

ABSTRAK

Muhammad Subhan Pauji, NIM. 180101050898, *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Muhammadiyah 3 Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Ahmad Salabi, S.Ag., M.Pd dan Pembimbing Bidang Teknik dan Penulisan Dr. Riinawati, M.Pd., pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Motivasi Belajar

Latar belakang dalam penelitian ini berfokus pada manajemen kelas yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Siswa adalah pusat dari proses pendidikan dan guru membantu memainkan peran penting dalam membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Dengan adanya manajemen kelas, siswa akan termotivasi dalam segala aspek pendidikan terutama dalam suasana di kelas yang pada khususnya merupakan modal penting bagi jernihnya pikiran dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa merasa nyaman dan antusias dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tugas seorang guru bukan hanya sekedar memberikan instruksi, bimbingan, dan arahan, tetapi juga menjaga lingkungan kelas yang kondusif sehingga membuat siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran.

Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat manajemen kelas di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Mengetahui seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Serta untuk mengetahui adakah pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data diperoleh dengan melalui angket dan dokumentasi. Dengan menjadikan siswa sebagai informan dalam memperoleh data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah pra lapangan, penelitian, dan pelaporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, tingkat kategorisasi manajemen kelas MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan di kota Banjarmasin yang termasuk ke dalam kategori sedang sebanyak 4 siswa (5,1%), sedangkan yang termasuk kategori tinggi 73 siswa (93,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen kelas (X) berada pada kategori tinggi. *Kedua*, tingkat kategorisasi motivasi belajar MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang termasuk ke dalam kategori sedang sebanyak 4 siswa (5,1%), sedangkan yang termasuk kategori tinggi 73 siswa (93,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (Y) berada pada kategori tinggi. *Ketiga*, terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa dari hasil uji t diketahui $T_{hitung} (3,267) > T_{table} (1,992)$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen kelas (X) terhadap motivasi belajar (Y).